

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu usaha baik dalam skala kecil maupun besar sebaiknya memiliki studi kelayakan usaha atau bisnis. Kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan, misalnya rencana peluncuran produk baru.¹

Untuk memperoleh kesimpulan yang kuat tentang dijalankan atau tidaknya sebuah ide bisnis, studi kelayakan bisnis yang mendalam perlu dilakukan pada beberapa aspek kelayakan bisnis, yaitu: aspek hukum, aspek lingkungan sosial, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, serta aspek keuangan.²

Sebuah studi kelayakan, analisis aspek pasar dan pemasaran memegang peranan yang sangat penting, bahkan dikatakan sebagai titik tolak kerangka. Studi kelayakan perlu menelaah aspek pasar dari segi kondisi permintaan dan

¹ Umar, Husein. *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Ketiga Revisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007. h. 7

² Suliyanto. *Studi Kelayakan Bisnis: Pendekatan Praktis* (Andi Offset, Yogyakarta, 2009), h. 31

penawaran yang ada, kondisi pasar yang sedang berkembang atau menurun, dan juga potensi berkembang.³ Ayat-ayat Dalam Al-Qur'an Yang Menjelaskan Tentang Bisnis. Berikut ini beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang bisnis dalam surat An-Nisa 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ رَحِيمًا بِّكُمْ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu".

Dalam suatu usaha baik dalam skala kecil maupun besar sebaiknya memiliki studi kelayakan usaha atau bisnis. Kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan, misalnya rencana peluncuran produk baru.⁴

Untuk memperoleh kesimpulan yang kuat tentang dijalankan atau tidaknya sebuah ide bisnis, studi kelayakan bisnis yang mendalam perlu dilakukan pada beberapa aspek

³ Nitisemito. *Manajemen Personalia*, Edisi kedua, Ghalia,. Indonesia, Jakarta. Binawan Nur Tjahjono Tri Gunarsih, 2009), h. 14

⁴ Kasmir & Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. (Depok: Kencana, 2017), h. 26

kelayakan bisnis, yaitu: aspek hukum, aspek lingkungan sosial, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, serta aspek keuangan.⁵

Aspek pasar dan aspek pemasaran dalam sebuah studi kelayakan bisnis aspek pasar dan pemasaran merupakan salah satu aspek yang paling penting, karena aspek pasar dan pemasaran menentukan hidup atau tidaknya sebuah perusahaan.

Aspek manajemen dan sumber daya manusia Dalam menganalisis studi kelayakan bisnis aspek manajemen dan SDM penting dianalisis karena dalam menjalankan sebuah organisasi, manajemen satu dengan yang lainnya memiliki keterkaitan pekerjaan. Suatu organisasi selalu diibaratkan dengan sebuah tubuh, apabila akan melakukan sebuah perubahan namun sebagian dari organ tubuh tidak siap untuk menerima perubahan tersebut maka perubahan yang telah direncanakan tidak akan dapat dijalankan.

Aspek teknis dan operasional, evaluasi aspek teknis ini mempelajari kebutuhan-kebutuhan teknis bisnis, seperti penentuan kapasitas produksi, jenis teknologi yang dipakai, pemakaian peralatan dan mesin, lokasi bisnis dan letak perusahaan yang paling menguntungkan. Aspek AMDAL

⁵ Fahmi, I. *Definisi Etika Bisnis. Etika Bisnis: Teori Kasus, Dan Solusi*. (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 1

(Analisa Dampak Lingkungan Hidup), pertumbuhan dan perkembangan perusahaan berpengaruh terhadap lingkungan sekitar apakah membawa dampak negatif atau positif terhadap masyarakat sekitar atau sebaliknya apakah masyarakat sekitar membawa dampak positif atau negative terhadap perusahaan.

Aspek hukum dalam studi kelayakan menganalisis berbagai ketentuan yuridis yang menjadi dasar legalitas dan keberlangsungan suatu usaha. Analisis ini mencakup penentuan bentuk badan usaha yang akan digunakan seperti usaha perseorangan, CV, firma, atau perseroan terbatas karena setiap bentuk memiliki implikasi hukum yang berbeda terkait kepemilikan, tanggung jawab, permodalan, dan pengambilan keputusan. Selain itu, aspek hukum juga menelaah jaminan-jaminan yang dapat disediakan apabila usaha memanfaatkan sumber pendanaan berupa pinjaman, baik jaminan kebendaan maupun jaminan perorangan, guna memberikan kepastian hukum bagi kreditur sekaligus meminimalkan risiko pembiayaan. Di samping itu, aspek hukum berkaitan erat dengan tanggung jawab sosial (*social responsibility*), yaitu kewajiban manajemen untuk membuat pilihan dan mengambil tindakan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berperan aktif dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga

kepatuhan terhadap norma hukum, etika, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku..

Aspek Keuangan ada tiga keputusan penting dalam manajemen keuangan sebuah perusahaan, yaitu: ⁶

- (1) Memperoleh dana (keputusan pendanaan).
- (2) Penggunaan dana (keputusan investasi).
- (3) Pembagian laba (kebijakan dividen).

Dalam sebuah studi kelayakan, analisis aspek pasar dan pemasaran memegang peranan yang sangat penting, bahkan dikatakan sebagai titik tolak kerangka. Studi kelayakan perlu menelaah aspek pasar dari segi kondisi permintaan dan penawaran yang ada, kondisi pasar yang sedang berkembang atau menurun, dan juga potensi berkembang.

Analisis aspek lingkungan sosial juga memegang peranan yang sangat penting dalam analisa studi kelayakan bisnis. Rencana bisnis yang akan dijalankan hendaknya tidak memberi dampak negatif bagi lingkungan alam sekitarnya.

Penilaian dalam aspek lingkungan tersebut selaras dengan Q.S Al-A'raf ayat 56.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap.

⁶ Raden Ilham Yulidar, ‘Studi Kelayakan Bisnis Untuk Pabrik Pengolahan Buah (Studi Kasus Pt.Pangan Nusantara Sehat)’, 2021, 67.

Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”

Aspek lingkungan sosial memiliki peranan penting dalam studi kelayakan bisnis karena setiap usaha harus memastikan bahwa aktivitasnya tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Prinsip ini sejalan dengan ayat di atas yang menegaskan larangan berbuat kerusakan di bumi dan mendorong manusia menjaga keberlangsungan ciptaan Allah.⁷

Penelitian sebelumnya yang membahas tentang studi kelayakan bisnis memiliki kecenderungan. pertama

Dalam perspektif Ekonomi Islam, bisnis tidak hanya bertujuan meraih keuntungan finansial, tetapi juga keberkahan yang tercermin melalui kepatuhan hukum, etika, tanggung jawab sosial, serta kemaslahatan lingkungan. Ini berarti yang harus diraih oleh seorang pedagang dalam melakukan bisnis tidak sebatas keuntungan materi, tetapi yang penting lagi adalah keuntungan immateriil (spiritual).

Berdasarkan wawancara awal dari aspek teknis dimana pengusaha terkendala dengan kualitas tenaga kerja yang dibutuhkan tidak sesuai. Terdapat pekerja yang lambat dalam bekerja. Kendala di spek manajemen dimana kurangnya manajemen dari pemilik usaha pada karyawannya dan kurangnya pengarahan dari pimpinan. Pada aspek Hukum

⁷ Agus Purnomo, ‘Analisis Aspek Lingkungan dalam Studi Kelayakan Bisnis’, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14.2 (2020), h. 112–25.

dimana pemilik usaha masih belum patuh terhadap kewajiban perpajakan. Pada aspek Lingkungan Sosial berdampak pada lingkungan sosial dimana usaha ini menumbulkan bau yang tidak sedap dan untuk aspek finansial dimana pemilik usaha memiliki hutang yang berlebihan.⁸

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Peternakan Itik di Desa Babatan Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan studi kelayakan bisnis pada usaha peternakan Itik di Desa Babatan?
2. Bagaimana penerapan studi kelayakan bisnis pada usaha peternakan Itik di Desa Babatan Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penerapan kelayakan bisnis usaha peternakan itik di Desa Babatan berdasarkan aspek-aspek studi kelayakan bisnis.

⁸ Mercon, Pemilik Usaha Peternakan Itik Desa Babatan, Wawancara Pada Tanggal 15 Januari 2024.

2. Untuk menganalisis kelayakan bisnis usaha peternakan itik di Desa Babatan ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis, untuk penelitian ini memperkaya pemahaman tentang studi kelayakan bisnis dari perspektif Ekonomi Islam, khususnya di sektor peternakan itik. Hasilnya menekankan pentingnya memperhitungkan aspek sosial dan lingkungan dalam penilaian kelayakan usaha, sejalan dengan prinsip keberkahan dan kemaslahatan dalam ekonomi Islam. Dengan demikian, penelitian ini memperdalam integrasi antara teori kelayakan bisnis dan prinsip syariah dalam pengelolaan usaha.
2. Kegunaan Praktis, dalam penelitian ini memberikan rekomendasi yang berguna bagi para pengusaha peternakan itik, terutama yang berada di Desa Babatan, dalam meningkatkan pengelolaan usaha mereka. Temuan mengenai pentingnya perbaikan manajerial, pengelolaan dampak lingkungan, serta pengembangan strategi pemasaran dapat membantu pengusaha untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pembuat kebijakan atau lembaga terkait sebagai bahan evaluasi dalam merumuskan kebijakan yang mendukung

pengembangan usaha peternakan itik yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian dan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian, maka terdapat penelitian terdahulu yang pernah dilakukan orang lain yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Sheheli, S., Mithun, M. N. A. S., & Banik, S. pada tahun 2023. Pada jurnal Internasional, *Profitability and Problems of Farmers in Duck Farming: A Study on Haor Areas in Bangladesh. International Journal of Agricultural Science, Research and Technology in Extension and Education Systems*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas dan masalah yang dihadapi peternak itik di daerah Haor, Bangladesh, serta hubungan antara karakteristik sosioekonomi peternak dengan masalah yang dihadapi. Penelitian menggunakan metode survei dengan mengumpulkan data melalui wawancara terstruktur dari 100 peternak itik yang dipilih secara acak di dua sub-distrik, Tarail dan Itna, di distrik Kishoreganj, Bangladesh. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peternakan itik di daerah Haor menguntungkan dengan *benefit-cost ratio* (BCR) sebesar 1.67. Namun, peternak menghadapi berbagai masalah, terutama wabah penyakit,

harga pakan yang tinggi, dan harga telur serta daging itik yang rendah. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, ukuran keluarga, pendapatan tahunan, dan jumlah itik yang dipelihara berhubungan signifikan dengan tingkat masalah yang dihadapi peternak. Persamaan antara penelitian Sheheli pada tahun 2023 dan penelitian di Desa Babatan terletak pada fokus keduanya terhadap profitabilitas peternakan itik, dengan keduanya menunjukkan bahwa usaha ini menguntungkan. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan. Penelitian di Bangladesh lebih menekankan aspek teknis dan sosio-ekonomi peternak, seperti pendidikan dan pendapatan, yang mempengaruhi masalah yang dihadapi dalam usaha peternakan⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Islam, S., Islam, M. A., Sultana, S., Islam, R., Rahman, M. H., and Khatun, R. pada tahun 2024. Pada jurnal internasional, *Assessing the Productivity of BLRI-Developed Native Ducks at the Community Level Compared to Indigenous Ducks in Conventional Farming Systems. Journal of World's Poultry Research.*. Penelitian ini bertujuan untuk menilai produktivitas itik lokal yang dikembangkan oleh

⁹ Shonia Sheheli, Sourav Banik, and Food Security, 'Profitability and Problems of Farmers in Duck Farming: A Study On Haor Areas in Bangladesh', *International Journal of Agricultural Science, Research and Technology in Extension and Education Systems (IJASRT in EESs)*, 13.3 (2023), 195–202.

Bangladesh Livestock Research Institute (BLRI), yaitu BLRI-1 (Rupali) dan BLRI-2 (Nageswari), serta membandingkan performa produksinya dengan itik lokal di daerah Bhanga, Bangladesh. Penelitian dilakukan dengan melibatkan 45 peternak itik yang dibagi menjadi tiga kelompok: Rupali, Nageswari, dan Deshi (itik lokal). Data dikumpulkan dengan metode observasi dan wawancara untuk mempelajari aspek sosial ekonomi, manajemen pakan, kesehatan, dan performa reproduktif serta produktif itik. Metode analisis yang digunakan termasuk ANOVA satu arah, analisis regresi, dan uji multikolinearitas. Penelitian ini menemukan bahwa itik BLRI (Rupali dan Nageswari) memiliki performa pertumbuhan dan produksi telur yang lebih baik dibandingkan dengan itik Deshi lokal. Rupali memiliki bobot tertinggi pada usia 24 minggu (1505,62 g pada jantan), dan jumlah telur terbanyak (181,33 telur per ekor). Nilai *Benefit-Cost Ratio* (BCR) untuk Rupali adalah 1,60, sementara untuk Nageswari adalah 1,59, lebih tinggi dibandingkan dengan BCR untuk itik Deshi (1,30). Penyakit seperti *Duck Plague* dan *Duck Cholera* lebih sering terjadi pada itik Deshi. Para peternak melaporkan tantangan besar terkait harga pakan yang tinggi dan wabah penyakit. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian di Desa Babatan terletak pada

fokus keduanya pada profitabilitas peternakan itik dan tantangan terkait harga pakan tinggi. Namun, perbedaannya adalah penelitian oleh Islam pada tahun 2024 membandingkan produktivitas jenis itik BLRI (Rupali dan Nageswari) dengan itik lokal, sementara penelitian di Desa Babatan lebih menilai kelayakan bisnis itik dari perspektif ekonomi Islam, dengan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan.¹⁰

3. Penelitian tugas akhir skripsi yang dilakukan oleh Mukhammad Irfa Darrojat 2022. Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Jkf Farm Desa Kalisari Kecamatan Cilongok. Ayam petelur adalah ayam betina dewasa yang dipelihara secara khusus untuk diambil telurnya, telur merupakan bahan pangan yang sempurna karena mengandung zat-zat gizi yang lengkap bagi pertumbuhan makhluk hidup. Sedangkan desa Kalisari merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya berwirusaha tahu. Peluang yang besar dimanfaatkan oleh Bapak Angga untuk mendirikan usaha peternakan ayam petelur “JKF Farm”. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti memilih dan melihat kelayakan peternakan ayam petelur “JKF Farm” dari berbagai aspek Studi Kelayakan

¹⁰ Islam, Syidul, Md. Ashrafur Islam, Sharmin Sultana, Rezwanul Islam, Md. Habibur Rahman, and Razia Khatun. "Assessing the Productivity of BLRI-Developed Native Ducks at the Community Level Compared to Indigenous Ducks in Conventional Farming Systems." *Journal of World Poultry Research* 14, no. 4 (2024): 404-417.

Bisnis. Studi Kelayakan Bisnis penting untuk dilakukan karena untuk melihat sejauh mana usaha yang didirikan berjalan lama dengan jangka panjang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara sebagai metode utama untuk memperoleh keterangan-keterangan yang berhubungan dengan Studi Kelayakan Bisnis di peternakan ayam petelur “JKF Farm”. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dapat diperoleh informasi bahwa peternakan ayam petelur “JKF Farm” milik Bapak Angga secara aspek Studi Kelayakan Bisnis layak untuk di jalankan dan dikembangkan dalam jangka panjang karena peternakan tersebut tidak menyimpang dari tujuan atau manfaat diadakannya pendirian usaha. Menunjukkan Persamaan antara penelitian ini dan penelitian di Desa Babatan terletak pada fokus keduanya pada kelayakan bisnis peternakan dan penggunaan metode wawancara untuk mengumpulkan data. Perbedaannya, penelitian ini membahas peternakan ayam petelur, sedangkan di Desa Babatan membahas peternakan itik. Selain itu, penelitian di Desa Babatan menggunakan perspektif ekonomi Islam yang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, sementara penelitian ini lebih berfokus pada kelayakan finansial dan operasional tanpa aspek tersebut.¹¹

¹¹ Mukhammad Irfa Darrojat, “Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyati 2021. Pada jurnal nasional Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Itik Petelur Secara Intensif Di Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas (Studi Kasus Usaha Ternak Itik Bapak Dilhan). Bebek di Indonesia merupakan salah satu ternak yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai penghasil telur dan daging yang berperan sebagai sumber pendapatan, membuka peluang kerja dan berguna untuk memenuhi kebutuhan hewan. Permintaan telur bebek di Kalimantan Barat terus meningkat karena telur bebek menjadi alternatif protein murah bagi masyarakat. Telur bebek juga dibuat menjadi telur asin, bahan baku kue, roti, dan bahan baku makanan lainnya sehingga usaha bebek petelur terus membuka peluang usaha di kalangan usaha kecil dan menengah. Bapak. Dilhan adalah pengusaha beternak bebek yang sudah memiliki 1.200 bebek petelur. Jenis bebek yang dia pelihara adalah bebek Mojosari. Upaya yang dilakukan Pak Dilhan tidak pernah dihitung apakah keuntungan yang diperoleh sesuai dengan biaya yang dikeluarkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah usaha budidaya bebek Pak Dilhan layak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Objek

Peternakan Ayam Petelur Jkf Farm Desa Kalisari Kecamatan Cilongok”, Skripsi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2022.

penelitian ini adalah Peternakan bebek Bapak Dilhan. Berdasarkan perhitungan analisis kelayakan usaha bebek petelur, usaha budidaya bebek intensif di Desa Sempadu, Kecamatan Teluk Keramat, layak karena Rasio R/C dengan nilai 1,65, Produksi BEP 183.154 telur/tahun dan Harga BEP Rp 1.393/butir, dan masa pengembalian 1 tahun, 3 bulan, 2 hari. Persamaan antara kedua penelitian terletak pada fokus pada kelayakan bisnis peternakan itik dan analisis keuntungan finansial. Perbedaannya, penelitian ini fokus pada peternakan bebek petelur, sementara di Babatan mengkaji peternakan itik. Penelitian di Babatan juga mempertimbangkan perspektif ekonomi Islam, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada aspek teknis dan keuangan.¹²

5. Penelitian yang dilakukan oleh Murnawati, Lili Erti, Tasril. 2018. Pada jurnal nasional Analisis Kelayakan Usaha Ternak Itik Petelur Ditinjau Dari Aspek Keuangan Pada CV Aulia Tani Desa Kuok Dusun Bukit Agung Kabupaten Kampar. Sektor pertanian memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia, oleh karena itu bisnis peternakan dapat menjadi salah satu alternatif yang menjanjikan nilai keuntungan di masa depan. Investasi di bidang peternakan juga dapat

¹² Sri Mulyati. 2021. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Itik Petelur Secara Intensif Di Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas (Studi Kasus Usaha Ternak Itik Bapak Dilhan). *Obis Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3 (2) :h. 1-9

diartikan berinvestasi pada suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu yang relatif lama di berbagai usaha. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana kelayakan usaha peternakan bebek dari sisi aspek keuangan Desa Aulia Tani Kampok Dusun Gunung Agung Kampar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei, dengan menggunakan data sekunder dan data primer dari responden terhadap objek yang ditanyakan sesuai dengan masalah dan tujuan yang akan dijawab, serta data yang tersedia di Cv Aulia Tani Desa Kuok Dusun Gunung Agung Kampar. Hasil penelitian ini tentang analisis kelayakan usaha peternakan bebek dalam tinjauan aspek keuangan CV Aulia Tani Desa kuok dusun agung kecamatan Kampar. metode pengembalian periode terbalik dapat diterima karena investasi telah kembali selama 3 tahun tiga bulan dan 26 hari lebih pendek dari yang diharapkan, sedangkan dengan menggunakan *Average Rate of Return* (ARR) sebesar 58,15% Lebih besar dari keuntungan yang dibutuhkan sebesar 15%, metode *Net Present Value* (NPV), nilai yang diperoleh adalah Rp 41.748.937-, artinya NPV-nya adalah nilai positif > 0 dengan menggunakan *Internal Rate Of Return* (IRR) nilai IRR diperoleh 19,48% lebih besar dari tingkat keuntungan yang disyaratkan sebesar

15% berarti bahwa Proyek dapat diterima dari kesimpulan dari beberapa metode yang digunakan bahwa investasi lapangan dapat diterima, atau layak untuk dilanjutkan atau dikembangkan. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian di Babatan terletak pada fokus keduanya pada analisis kelayakan usaha peternakan itik dan penggunaan aspek keuangan untuk menilai profitabilitas bisnis. Perbedaannya, penelitian ini menilai kelayakan usaha peternakan bebek petelur dari sisi keuangan dengan menggunakan metode analisis investasi, sedangkan penelitian di Babatan lebih menekankan pada perspektif ekonomi Islam yang juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan.¹³

6. Penelitian yang dilakukan oleh Rima Oktavia 2023. Pada jurnal nasional Studi Kelayakan Bisnis Dalam Perspektif Islam Pada UMKM Di Surabaya. Studi kelayakan merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, menerima atau menolak dari suatu gagasan bisnis yang direncanakan. Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu bisnis dapat dilihat dari berbagai aspek dan harus memiliki suatu standar nilai tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang tingkat kelayakan bisnis UMKM

¹³ Murnawati, Lili Erti, Tasril. 2018. Analisis Kelayakan Usaha Ternak Itik Petelur Ditinjau Dari Aspek Keuangan Pada Cv Aulia Tani Desa Kuok Dusun Bukit Agung Kabupaten Kampar. Jurnal Daya Saing (Vol. 4, No. 3 Oktober 2018). h. 37

pada masakan mpok by nasikoe enak jika ditinjau dari perspektif ekonomi Islam aspek pemasaran dan aspek produksi. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan masalah yang diteliti. Dari hasil penelitian menunjukkan tingkat kelayakan bisnis usaha mikro kecil dan menengah ditinjau dari perspektif ekonomi Islam pada aspek pemasaran dan produksi. Dilihat dari aspek pemasaran UMKM pada masakan mpok by nasikoe enak sudah sesuai dengan studi kelayakan bisnis ditinjau dari perspektif ekonomi Islam sudah sesuai dengan semestinya. Dilihat dari aspek produksi UMKM pada masakan mpok by nasikoe enak sudah sesuai dengan studi kelayakan bisnis ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Bisnis UMKM yang telah dijalankan ibu yuyun sesuai dengan teori produksi dan produksi Islam, pada saat akan membuka usaha ibu yuyun sudah melakukan analisis berkaitan dengan lokasi usaha, pembuangan limbah, surat izin usaha dan sumber bahan baku yang akan dipakai. Serta ibu yuyun sudah menerapkan nilai dalam produksi Islam, yang selalu shiddiq, amanah, fathanah, tabligh, dan istiqamah. Jadi usaha UMKM ibu yuyun sudah sesuai dengan aspek pemasaran serta aspek produksi ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam, dan

usaha usaha tersebut sudah menerapkan studi kelayakan bisnis meski belum secara penuh. Persamaan antara kedua penelitian terletak pada penggunaan perspektif ekonomi Islam untuk menilai kelayakan bisnis. Perbedaannya, penelitian ini fokus pada UMKM masakan dengan aspek pemasaran dan produksi, sementara di Babatan fokus pada peternakan itik dengan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan.¹⁴

7. Penelitian yang dilakukan oleh Yudi Mujain 2020. Pada jurnal nasional Analisis Kelayakan Usaha Penjualan Itik Tegal (*Anas Plantyhynchos Javanicus*) (Studi Kasus Usaha Ternak Itik Potong Mas Adi Di Kabupaten Sigi). Berdasarkan hasil dan pembahasn usaha penjualan itik potong dengan jenis tujuan sebagai berikut. 1. Pendapatan usaha penjualan itik potong Mas Adi di Kabupaten Sigi relatif besar 2. Usaha penjualan ternak itik potong Mas Adi layak dikembangkan di Kabupaten Sigi. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian di Babatan terletak pada fokus keduanya pada kelayakan bisnis peternakan itik dan analisis profitabilitas usaha. Perbedaannya, penelitian ini berfokus pada penjualan itik potong, sementara di Babatan lebih mengkaji peternakan itik petelur. Penelitian di Babatan juga

¹⁴ Rima Oktavia. 2023. "Studi Kelayakan Bisnis Dalam Perspektif Islam Pada UMKM Di Surabaya." *Journal of Business and Economics Studies*, 13(3): h. 45-59.

mempertimbangkan perspektif ekonomi Islam dan dampak sosial serta lingkungan, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada kelayakan finansial.¹⁵

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Yakni pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.¹⁶

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah Penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya, pendekatan penelitian ini untuk memperoleh deskripsi studi kelayakan bisnis Pada Usaha Peternakan Itik di Desa Babatan Perspektif Ekonomi Islam.

¹⁵ Mujayin, Y., & Sundu, B. 2020. "Analisis Kelayakan Usaha Penjualan Itik Tegal (*Anas Plantyhynchos Javanicus*): Studi Kasus Usaha Ternak Itik Potong Mas Adi Di Kabupaten Sigi." *Journal of Agricultural Business*, 12(2): h. 110-125.

¹⁶Sukardi.*Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h.78

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian terhitung dari bulan April 2024 sampai dengan Februari 2025.

b. Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di Jalan Raya Babatan Desa Sumber Arum dikarenakan adanya masalah yang ada yang telah dipaparkan pada latar belakang.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti pada saat peneliti melakukan penelitian.

Tabel 1.1 Tabel Informan

Informan	Jumlah Informan
Pemilik Usaha Itik	1
Karyawan Usaha Itik	3
Masyarakat Sekitar	3

4. Sumber Data

a. Sumber Data

Adapun data-data yang akan peneliti kumpulkan peneliti yaitu terbagi atas 2 (dua) sumber, yaitu :

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya. Sehingga data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti dokumen, buku, jurnal, brosur dan sumber tertulis lainnya.¹⁷

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis akan mengumpulkan data dengan memperoleh dua sumber data. Teknik dilakukan dengan:

1. Observasi

Observasi adalah penelitian atau pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang diteliti.

Observasi menurut kenyataan yang terjadi di lapangan dapat diartikan dengan kata-kata yang cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya kemudian mengelolanya dan diteliti sesuai dengan cara ilmiah.

Dalam hal ini peneliti akan mengadakan penelitian

¹⁷ Pedoman Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 2023.

dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan.

2. Wawancara

Sebagai pelengkap penulis melakukan upaya menghimpun data dengan cara bertanya kepada informan. Adapun bentuk yang digunakan ialah bentuk wawancara terstruktur dengannya jawab secara lisan dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya. dalam hal ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan untuk merekam dan menyimpan berbagai data penting yang dihasilkan oleh kegiatan. Kegiatan dokumentasi pada penelitian digunakan untuk mendapatkan gambar atau foto pada saat melakukan penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah prose mencari serta menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan metode mengorganisasikan informasi kedalam jenis, menjabarkan kedalam pola, memilah mana yang berarti

serta mana yang hendak dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dimengerti oleh diri sendiri ataupun oranglain.

Model penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yaitu dengan metode reduksi data, penyajian data, dan verifikasi menyimpulkan.¹⁸ Model tersebut terbagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Yaitu merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan membuang yang tidak perlu. Tahap awal ini, peneliti akan berusaha mendapatkan data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian yang sudah diterapkan, yaitu: bagaimana Kelayakan Usaha Peternakan Itik di Desa Babatan.

2. Display Data/Penyajian Data

Yaitu penyajian data penelitian dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat narasi dan bentuk penyajiannya data yang lain sesuai data itu sendiri. Adapun dalam penyajian data, data-data yang berkaitan dengan aspek-aspek kelayan bisnis usaha peternakan itik di desa babatan yang sudah dipilih dengan kebutuhan kemudian disajikan dalam bentuk

¹⁸ Milles, M. B. and Huberman, A. M., *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods* (London: Sage Publications, 1992), h. 20.

teks dan tabel yang bersifat naratif dan menggambarkan data yang ada.

3. Konklusi/Verifikasi

Setelah semua data disajikan dalam bentuk teks narasi, maka yang terakhir adalah penarikan kesimpulan sebagai jawaban atau rumusan masalah dalam penelitian ini. Dengan demikian teknik analisa data yang dilakukan penulis dalam penelitian meliputi mencari dan memilih hal yang penting dan sesuai dengan kebutuhan, diantaranya yaitu data tentang sejarah, aspek-aspek yang berkaitan dengan studi kelayakan bisnis, model awal pendirian usaha, investasi untuk mengembangkan usahanya. Setelah dipilih selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk teks narasi dan tabel yang menggambarkan keseluruhan data yang dipilih. Proses terakhir yaitu menyimpulkan hasil rangkuman.¹⁹

G. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar masalah yang menjelaskan pentingnya studi kelayakan bisnis dari perspektif ekonomi Islam, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian, metodologi penelitian secara singkat, serta sistematika penulisan.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 141.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan pentingnya studi kelayakan bisnis dari perspektif ekonomi Islam, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian, metodologi penelitian secara singkat, serta sistematika penulisan.

BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan secara rinci, termasuk pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi), teknik analisis data, dan lokasi penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari analisis kelayakan usaha peternakan itik di Desa Babatan berdasarkan aspek-aspek studi kelayakan. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan dari perspektif ekonomi Islam, mencocokkan praktik usaha dengan prinsip syariah seperti keadilan, maslahat, dan tidak merugikan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran atau rekomendasi untuk pemilik usaha serta pihak terkait agar usaha dapat terus berjalan dan lebih sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.